

Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mengenalkan Wisata Air Terjun Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong

Wagini ¹⁾; Suwarni ²⁾; Tito Irwanto ³⁾; Dewi Harweni ⁴⁾; Zelinda Prasentia ⁵⁾

¹, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹ wagini@unived.ac.id; ² Suwarni.h13@gmail.com; ³ titoirwanto@unived.ac.id; ⁴ harwinidewi@gmail.com;

ARTICLE HISTORY

Received [15 Mei 2023]

Revised [24 Juni 2023]

Accepted [08 Juli 2023]

KEYWORDS

Media Sosial, Wisata Air Terjun

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Desa Belitar Seberang merupakan salah satu Desa yang memiliki objek wisata yang telah diakui oleh masyarakat luas, yang mana Desa Belitar Seberang memiliki Air Terjun yang sangat bagus dan masih alami. Air Terjun yang dimiliki oleh Desa Belitar Seberang sangat banyak dan yang paling terkenal yaitu Air Terjun Tri Sakti dan Air Terjun Puspa Dewi. Pemanfaatan media sosial untuk pengembangan sekaligus promosi destinasi pariwisata sedang gemar dilakukan oleh masyarakat Indonesia, baik dari pihak pemerintah maupun swasta. Tidak terkecuali Desa Belitar Seberang yang memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan wisata Air Terjun ke masyarakat luas baik lokal, Nasional maupun mancanegara. Pengabdian ini berfokus pada penerapan media sosial sebagai upaya memperkenalkan wisata air terjun Desa Belitar Seberang. Tujuannya adalah mengetahui cara masyarakat memanfaatkan media sosial untuk memasarkan wisata air terjun Desa Belitar Seberang. Potensi wisata di Desa Belitar Seberang cukup banyak. penggunaan media sosial secara fakta empiris dapat meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat Desa Belitar Seberang. Dan media sosial sangat membantu masyarakat dan perangkat desa untuk mengenal lebih jauh dan meningkatkan kualitas juga kuantitas dalam memperkenalkan Wisata yang ada di Desa Belitar Seberang Kecamatan Sidang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong.

ABSTRACT

Belitar Seberang Village is one of the villages that has a tourist object that has been recognized by the wider community, where Belitar Seberang Village has a very nice and unspoiled Waterfall. There are many waterfalls owned by Belitar Seberang Village and the most famous are Tri Sakti Waterfall and Puspa Dewi Waterfall. The use of social media for the development and promotion of tourism destinations is being carried out by the people of Indonesia, both from the government and the private sector. Belitar Seberang Village is no exception, which uses social media to introduce Waterfall tourism to the wider community, both local, national and foreign. This service focuses on the application of social media as an effort to introduce the Belitar Seberang Village waterfall tour. The goal is to find out how people use social media to market waterfall tourism in Belitar Seberang Village. There are quite a lot of tourism potentials in Belitar Seberang Village. the use of social media empirically can improve the welfare of the people of Belitar Seberang Village. And social media really helps the community and village officials to get to know more about and improve the quality and quantity in introducing tourism in Belitar Seberang Village, Sidang Kelingi District, Rejang Lebong Regency.

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah salah satu kegiatan wisata yang banyak menghadirkan suasana keseluruhan yang sangat menonjol dengan keaslian desa seperti pemandangan alam desa yang indah, kuliner, cendera mata, penginapan, dan sebagainya. Wisata desa secara sederhana dapat dilihat sebagai kegiatan yang mengajak wisatawan untuk berkunjung ke desa, melihat dan merasakan keaslian desa berdasarkan keunikan dan potensi desa. (Sudibya, 2018). Salah satu cara menjadikan desa wisata ramai akan wisatawan dengan meningkatkan kualitas desa tersebut dengan melalui media sosial.

Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu merupakan salah satu desa yang dapat dicapai melalui jalan lintas Curup Lubuk Linggau. Desa yang terdiri dari 3 (tiga) dusun (Sawentar, Simpang dan Penataran) memiliki: Jumlah Penduduk :1010 jiwa Jumlah KK : 297 Kepala Keluarga Luas Wilayah : 625 ha Sejarah Desa Belitar Seberang berawal pada tahun 1930 ketika terjadi perpindahan penduduk /transmigrasi dari Kabupaten Blitar Jawa Timur ke Pulau Sumatera tepatnya di Provinsi Bengkulu dan Penaman Desa Belitar Seberang memiliki arti Daerah Blitar yang berada di Seberang Pulau Jawa. Didalam Sejarah desa disebutkan bahwa Sang Proklamator Ir. Soekarno yang merupakan presiden pertama Indonesia Pernah Berkunjung di Desa Belitar Seberang Ketika ia diasingkan di Provinsi Bengkulu pada tahun 1938. Mata pencaharian penduduk sebagian besar mengandalkan hasil pertanian dan perkebunan dengan memanfaatkan lahan garapan sendiri. Desa belitar seberang akan kaya wisata alam, budaya dan tradisinya. Desa Wisata Belitar Seberang sendiri menawarkan wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya yang unik, serta ditunjang dengan fasilitas pendukung yang lengkap.

Objek wisata utamanya berupa air terjun bernama Air Terjun Tri Sakti dan Air Terjun Puspa Dewi. Air Terjun Tri Sakti memiliki air dengan suhu yang dingin, sementara Air Terjun Puspa Dewi bersuhu panas. Kedua aliran air ini akan bertemu dan menyatu di satu titik. Fenomena air terjun ini merupakan satu-satunya di Indonesia. Bukan hanya itu, di sekitar air terjun Tri Sakti juga mengalir empat air terjun lain dengan ketinggian sekitar 40 meter hingga 86 meter, serta goa atau sarang walet dan goa kelelawar.

Wisatawan bisa menikmati tiga wisata alam sekaligus dalam satu tempat. Desa Belitar Seberang memiliki wisata edukasi pengolahan nira. Di dalamnya, wisatawan bisa belajar mengolah air nira mulai dari penyadapan sampai menjadi gula merah. Ada juga wisata budaya kuda lumping serta yang tidak boleh terlewat, wisata kuliner memakan balendu atau ulat pohon. Makanan ekstrim ini bisa dinikmati hidup-hidup atau dimasak terlebih dahulu dalam bentuk lauk yang sudah digoreng.

Selain dua air terjun itu, desa wisata yang masuk 50 besar ajang ADWI 2022 ini juga memiliki empat air terjun lainnya yang memiliki ketinggian 40 sampai 86 meter. Ada juga sarang walet dan gua kelelawar. Sehingga, wisatawan bisa menjajal tiga wisata alam sekaligus di dalam satu lokasi.

Dunia teknologi pada saat ini berkembang dan menjadikan aspek ini memiliki pengaruh yang beragam. Layaknya, konsep generasi yang penuh dengan pengetahuan sehingga mengakibatkan adanya berbagai teknologi yang sekian memenuhi aspek sosial ataupun aspek-aspek lainnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh (Kidi & Widayaiswara, 2018:28) bahwa dunia teknologi ini memiliki pengaruh yang cukup besar didalam kehidupannya manusia. Ini dikarenakan bidang teknologi ini bukan cuman mempengaruhi aspek yang ada pada sekeliling masyarakat tetapi dalam fakta yang ada konsep pengetahuan ini mempengaruhi kualitas kehidupan manusia.

Pengunjung akan banyak mengunjungi kawasan air terjun tersebut saat akhir pekan maupun saat libur nasional. Pengunjung yang datang menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat. Sementara itu salah satu pengunjung memuji keindahan air terjun yang ada di desa belitar seberang karena menurut para pengunjung semua pemandangannya masih sangat alami, hanya saja masih menyayangkan masih minimnya pemberitaan dari wisata air terjun ini di media sosial sehingga masih banyak masyarakat yang ada di Bengkulu maupun luar Provins Bengkulu bahwasannya terdapat air terjun yang sangat indah di desa belitar seberang.

Jika diteliti lebih dalam, setidaknya terdapat dua masalah mendasar mengenai pengembangan embung. Pertama, adalah masalah kesadaran. Rendahnya tingkat kesadaran untuk mengembangkan air terjun belitar seberang merupakan salah satu potensi desa yang bagus untuk desa belitar seberang bila di kelola dengan baik, Kedua adalah masalah kualitas sumber daya manusia. Permasalahan kualitas sumber daya manusia menyebabkan masyarakat tidak memahami langkah strategis untuk pengembangan dan pengelolaan potensi sebuah objek wisata. Pengelolaan yang buruk dikarenakan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah (Hendri dkk, 2016). Sedangkan kualitas sumber daya yang masih rendah juga disebabkan oleh mismanagement dari periode pemerintahan desa sebelumnya yang kurang memperhatikan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Huda 2011). Akibatnya lainnya adalah tidak terdapat masterplan pengembangan air terjun desa belitar seberang. Kedua hal tersebut lantas menghambat upaya pengembangan air terjun baik Air Terjun Tri Sakti dan Air Terjun Puspa Dewi sebagai objek wisata andalan Desa Belitar Sebrang.

Dengan permasalahan yang dihadapi oleh para warga masyarakat Desa Belitar Sebrang dalam mengembangkan dan mempromosikan air terjun maka tim Program Pengabdian Masyarakat dari Universitas Dehasen Bengkulu berupaya berkontribusi dalam langkah tersebut. Tim pengabdian masyarakat berupaya menawarkan penyuluhan dan pendampingan teknis, khususnya dalam hal penggunaan media digital sebagai sarana pengembangan pariwisata air terjun Desa Belitar Sebrang.

Definisi Media Sosial dan Karakteristik Media Sosial

Media massa merupakan sarana menyebarkan informasi kepada masyarakat, menurut Bungin (2006:72) media massa diartikan sebagai media komunikasi dan informasi yang melakukan penyebaran informasi secara masal dan dapat diakses oleh masyarakat banyak, ditinjau dari segi makna, media massa merupakan alat atau sarana untuk menyebarkan isi berita, opini, komentar, hiburan, dan lain sebagainya.

Menurut Hafied Cangara (2010: 123) Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa sendiri alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Perkembangan teknologi saat ini juga sangat mempengaruhi peran media massa, kebebasan media massa dan dukungan dari teknologi tersebut dapat menghadirkan dua kondisi, satu sisi akses informasi yang semakin mudah untuk masyarakat akan meningkatkan keasadaran masyarakat untuk ikut serta dalam penyelenggaraan pemerintahan yang pada akhirnya akan menciptakan kondisi yang

demokratis, namun di sisi lainnya adalah kebebasan yang dimaksud tidak diiringi dengan tanggung jawab akan menimbulkan kebebasan yang tidak terarah. Teknologi memfasilitasi proses keterhubungan dalam skala yang lebih besar. Fenomena ini meningkatkan keterkaitan ekonomi, politik, masyarakat dan budaya dianggap sebagai globalisasi. Media disajikan sebagai alat untuk mempercepat proses ini dan menghilangkan batas. Perlu digarisbawahi bahwa perubahan-perubahan yang terjadi pada media akan selalu disertai oleh perubahan pada masyarakatnya (Straubhaar,2008: 13-15).semua aspek tersebut meninggalkan masyarakat atau warga negara sendirian menghadapi kapitalisasi media. Tentu saja beragam klaim yang sering dikutip menyatakan bahwa perkembangan media merefleksikan perkembangan masyarakat atau dengan kata lain, masyarakatlah yang mempengaruhi perkembangan media ke arah tertentu; bahwa konten media merefleksikan selera, keinginan, dan aspirasi pasar.

Karakteristik dan Fungsi Media Sosial

Karakteristik Media massa menurut Cangara (2010:126) antara lain: a. Bersifat melembaga, artinya pihak yang mengelola media terdiri dari banyak orang, yakni mulai dari pengumpulan, pengelolaan sampai pada penyajian informasi. b. Bersifat satu arah, artinya komunikasi yang dilakukan kurang memungkinkan terjadinya dialog antara pengirim dan penerima. Kalau pun terjadi reaksi atau umpan balik, biasanya memerlukan waktu dan tertunda. c. Meluas dan serempak, artinya dapat mengatasi rintangan waktu dan jarak, karena ia memiliki kecepatan. Bergerak secara luas dan simultan, dimana informasi yang disampaikan diterima oleh banyak orang dalam waktu yang sama d. Memakai peralatan teknis atau mekanis, seperti radio, televisi, surat kabar, dan sebagainya. e. Bersifat terbuka, artinya pesannya dapat diterima oleh siapa saja dan dimana saja tanpa mengenal batas usia, jenis kelamin, dan suku bangsa.

Menurut Lasswell (dalam Wahyuni, 2000:10) yang melihat fungsi media massa terhadap masyarakat pada tataran ideal sebagai berikut : a) Media massa berfungsi sebagai pengamat lingkungan, pemberi informasi tentang hal – hal yang berada diluar jangkauan penglihatan masyarakat luas. b) Media massa berfungsi melakukan seleksi, evaluasi dan interpretasi informasi. Media massa menyeleksi apa yang pantas dan perlu disiarkan c) Media massa berfungsi sebagai sarana penyampaian nilai dan warisan sosial budaya dari satu generasi kepada generasi lainnya.

Jenis Media Sosial

Menurut Inung (2018:27) menjelaskan bahwasannya Media massa dikelompokkan menjadi dua, yaitu media cetak dan media elektronik. Contoh media cetak, yaitu koran, majalah dan tabloid. Adapun media elektronik, yaitu televisi, radio dan internet.2 Setiap jenis dari media massa memiliki sifat khasnya, oleh karena itu penggunaannya sesuai kemampuan dan sifat khasnya. Media massa dalam hal media cetak dan media elektronik memiliki keunggulan berupa jangkauan yang luas.

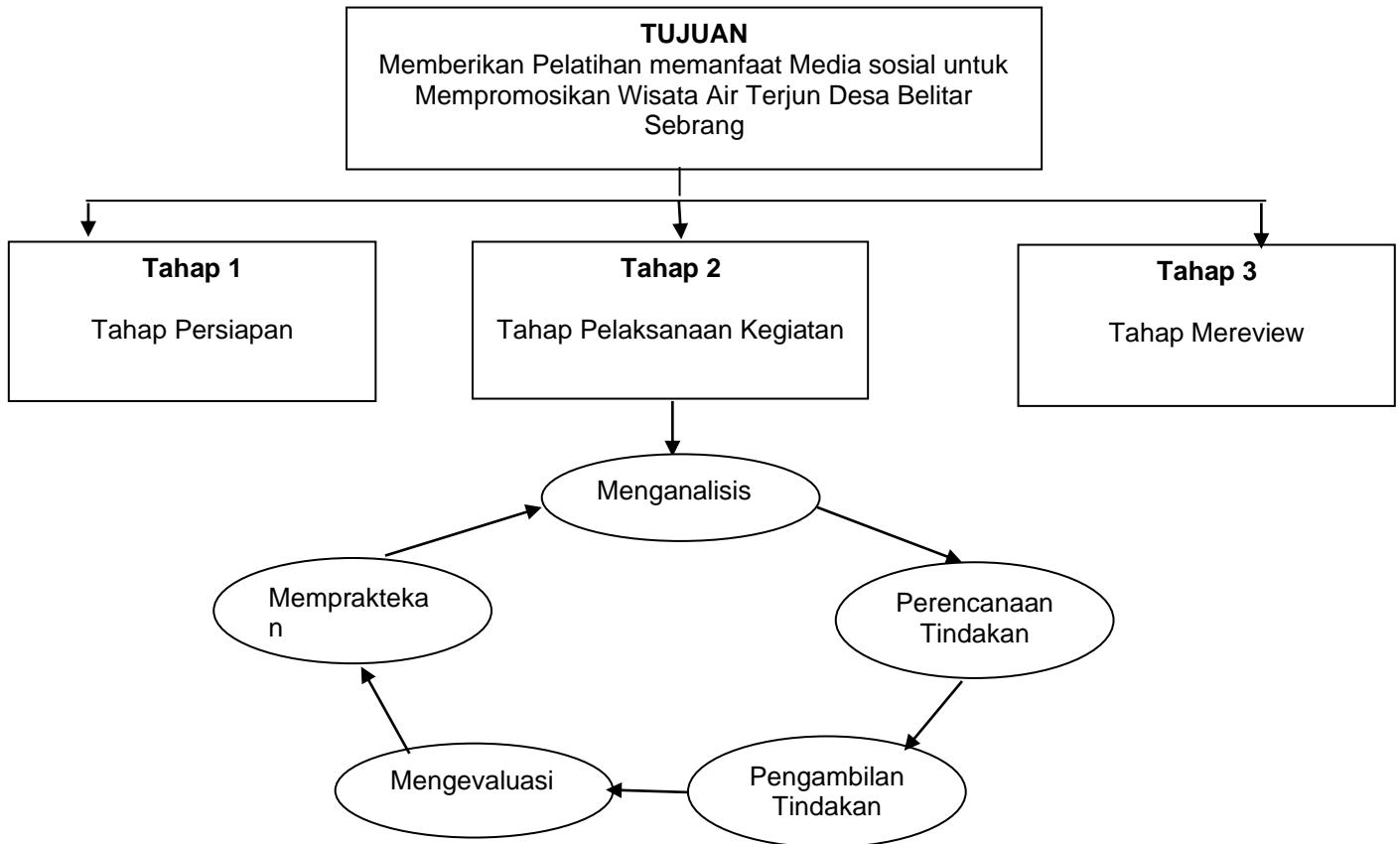
METODE

Dalam memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan Wisata air Terjun kepada warga masyarakat Desa Belitar Sebrang, dengan cara memberikan pelatihan bagaimana menggunakan dan mengoperasikan teknologi digital yang dimiliki oleh warga khususnya para perangkat desa dalam menyebar luaskan tentang keindahan alam yang dimiliki Desa Belitar Sebrang Khususnya wisata air terjun yang menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk mengajar para wisatawan lokal, Nasional maupun internasional agar tertarik berkunjung ke Desa Belitar Sebrang. Kegiatan pelatihan ini dibantu oleh mahasiswa dan dosen yang memiliki keahlian dibidang sosial media sehingga para perangkat desa bisa langsung mempraktekan mempromosikan melalui media sosial yang dimilikinya.

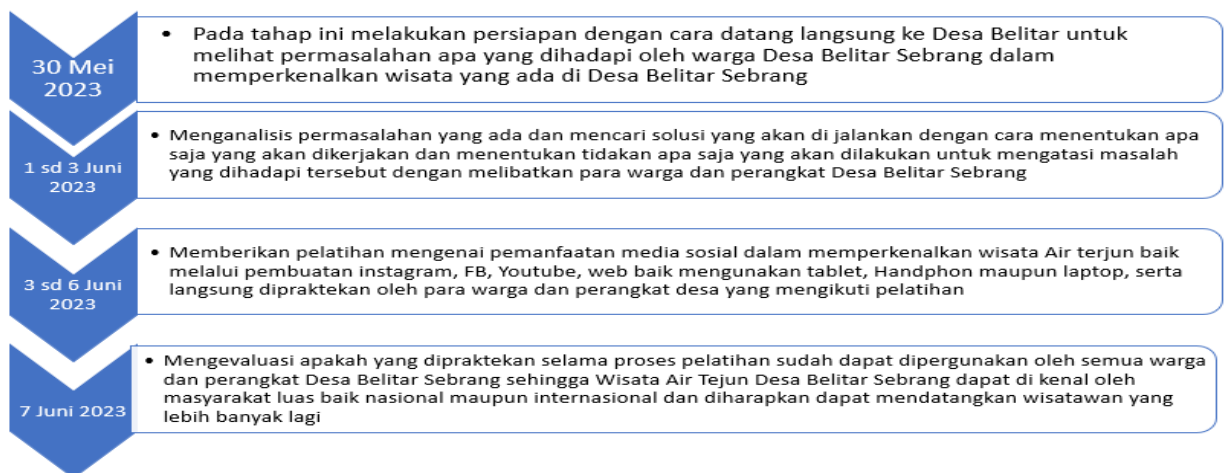
Kegiatan Pengabdian ini diharapkan memberikan dampak yang besar bagi kemajuan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan di sektor pariwisata yang dimiliki oleh Desa Belitar Sebrang. Dalam kegiatan ini dimulai dari proses persiapan dan pemberian penjelasan dan pelatihan yang berkaitan dengan Medsos yang merupakan alat komunikasi yang banyak digunakan oleh setiap orang dalam melihat perkembangan lingkungan baik yang ada disekitar nya maupun perkembangan secara global yang meliputi perkembangan dari berbagai bidang kehidupan.

Pada Gambar 1 dibawah ini memberikan penjelasan mengenai proses yang dilakukan dalam memberikan pelatihan pemanfaatan media sosial kepada para masyarakat dan aparat Desa Belitar Sebrang dalam memperkenalkan wisata Air Terjun secara luas,

Gambar 1. Skema Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mengenalkan Wisata Air Terjun Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong



Gambar 2. Aktivitas pendampingan Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mengenalkan Wisata Air Terjun Desa Belitar Seberang, Kecamatan Sindang Kelingi, Kabupaten Rejang Lebong



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Adapun hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh peserta mendapatkan ilmu untuk menggunakan media sosial dengan alat komunikasi yang dimiliki oleh warga masyarakat dan perangkat Desa Belitar Sebrang dalam memperkenalkan Wisata yang dimiliki desa berupa Air Terjun **186** | Wagini, Suwarni, Tito Irwanto, Dewi Harweni, Zelinda Prasentia; Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial ...

diantarana Air Terjun Tri Sakti dan Air Terjun Puspa Dewi yang sangat indah dan alami sehingga dapat di kenal oleh masyarakat luas. Beberapa hal yang diperoleh dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat antara lain:

1. Para masyarakat dan khususnya aparat Desa Belitar Sebrang Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong menyambut dengan baik dan antusias atas pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dikarenakan dengan adanya pengabdian ini akan menambah pengetahuan para masyarat tentang bagaimana memanfaatkan media sosial untuk memperkenalkan wisata air terjun yang dimiliki oleh Desa Belitar Seberang ke masyarakat luas baik lokal maupun internasional dan diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa Belitar Seberang.
2. Dengan adanya pengabdian ini masyarakat dapat meningkatkan kesejahteraan warga dikarenakan dengan semakin dikenalnya wisata Air Terjun Desa Belitar Seberang akan mendorong para wisatawan berkunjung untuk menikmati wisata yang ada sehingga para warga dapat menyediakan kebutuhan yang diperlukan oleh para wisatawan diantaranya penginapan, rumah makan, pusat oleh-oleh dan masih banyak lagi.
3. Dengan adanya pelatihan bisa membuat para warga untuk lebih giat membenari Desa Belitar Seberang agar lebih maju dan dapat memperbaiki dan melestarikan sumber daya alam yang dimiliki agar selalu tetap terjaga dan dapat selalu dinikmati oleh para pengunjung.
4. Semakin banyaknya masyarakat yang mengenal Wisata Air terjun Desa Belitar Seberang secara tidak langsung dapat membuat perekonomian keluarga meningkat secara bertahap karena hasil bumi yang dimiliki selain objek wisata air terjun juga bisa di perdagangkan kepada para wisatawan sebagai oleh-oleh dari Desa Belitar Seberang seperti Kopi, Gula Aren, Air Nira dan sayurmayur yang tumbuh dengan subur di Desa Belitar Seberang.
5. Antusias para masyarakat dan aparat desa sangat besar dilihat dari mereka mempraktekan secara langsung bagaimana membuat suatu konten maupun foto2 yang meraka share di media sosial yang dimiliki oleh para warga maupun oleh desa tersebut.
6. Berikut ada beberapa dokumentasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan serta keindahan Air terjun yang dimiliki persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian menuju Desa Belitar Seberang.

Gambar 3. Persiapan Tim Pengabdian ke Desa Belitar Seberang



Pemaparan yang dilakukan oleh tim Pengabdian yang memberikan pelatihan bagaimana cara memanfaatkan Media sosial dalam mempromosikan wisata air terjun baik menggunakan Tablet dan laptop yang memiliki seperti bagaimana membuat akun di FB, Youtube, Instagram, Web dan masih banyak lagi.

Gambar 4. Pemaparan dari narasumber mengenai pemanfaatan media sosial



Gambar 5. Para peserta, masyarakat dan para perangkat desa dalam memperhatikan penjelasan dari narasumber

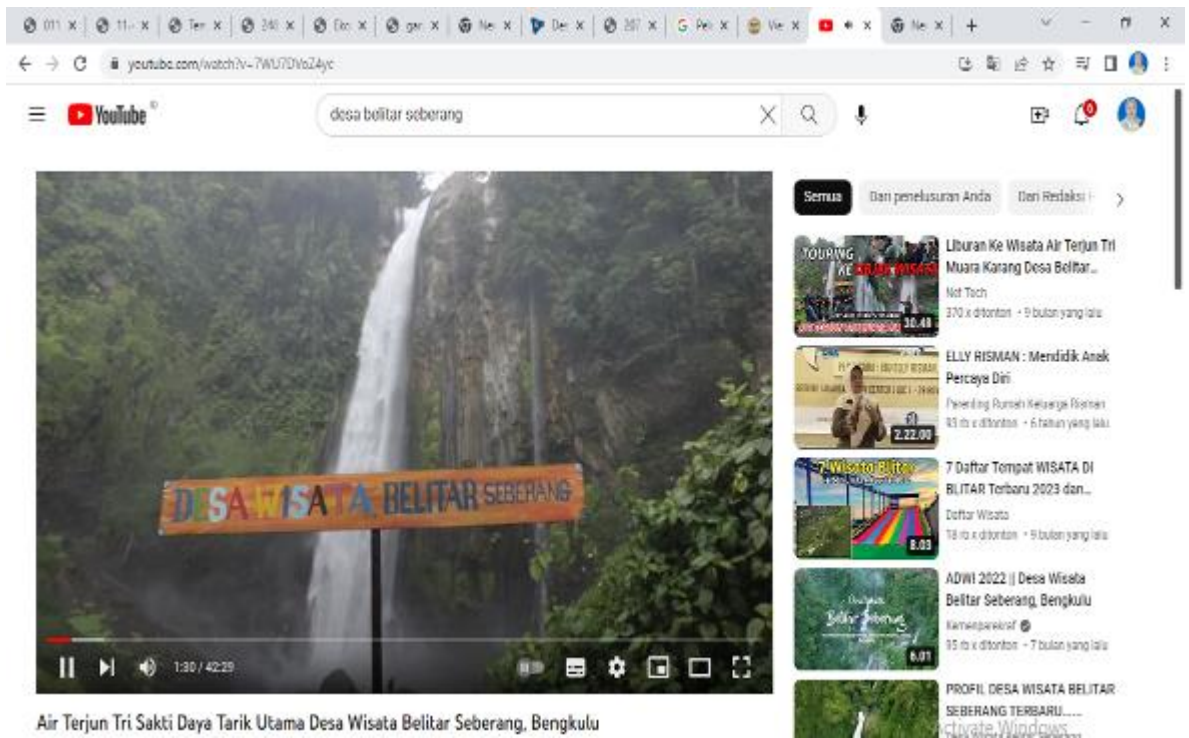


Keindahan alam yang dimiliki oleh Desa Belitar Seberang masih sangat alami dan sangat indah, belum ada polusi dan sangat sejuk dengan masih banyaknya pepohonan dan tanaman yang mendukung keindahan alam yang dimiliki oleh Desa Belitar Seberang yang bisa dijadikan menjadi salah satu point untuk menarik para wisatawan.

Gambar 6 dan 7. Keindahan Air Terjun Tri Sakti dan Air Terjun Puspa Dewi



Gambar 8. Air Terjun Desa Belitar Seberang di Youtube



Gambar 8. Web yang dimiliki oleh Desa Belitar Seberang



Penyelesaian Masalah

Setelah dilakukan pelatihan kepada para masyarakat dan perangkat desa yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan kegiatan dan review terdapat kemajuan yang ditunjukkan dengan banyaknya para wisatawan yang berkunjung ke Desa Belitar Seberang untuk berkunjung ke Air Terjun. Disamping

memberikan pelatihan yang berkaitan dengan pemanfaatan media sosial juga memberikan pengetahuan tentang bagaimana membuat konten yang menarik masyarakat untuk melihat konten tersebut.

Upaya pengenalan wisata air terjun Desa Belitar Seberang secara digital, yang mana dikala ini lebih banyak memakai media sosial semacam Facebook, Instagram, penyertaan kabar aksesibilitas dengan Google Maps serta menunjukkan video promosi via Youtube Channel belum dimanfaatkan dengan optimal. Pihak perangkat desa yang mengelola wisata di Desa Belitar Seberang dalam pertumbuhan digitalisasi pariwisata pula dituntut buat mengadakan inovasi kerjasama selaku contoh membangun jejaring kerja sama dengan para digital content creator dalam mengemas konten desa Belitar Seberang secara digital yang bisa ditampilkan dengan lebih menarik

Industri pariwisata telah menjadi yang terdepan dalam inovasi digital dan terus bertransformasi dengan kecepatan eksponensial di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Media Sosial pada umumnya dapat digunakan untuk mempromosikan sekaligus untuk mengenalkan potensi yang ada di daerah khususnya Desa Belitar Seberang. Hal ini mampu merangkul konsep perbaikan ekonomi yang ada. Sebagai salah satu contoh yang ada, yaitu dengan adanya hasil produk yang dihasilkan oleh warga Belitar Seberang dalam mendukung wisata Air Terjun. Strategi yang bisa digunakan untuk memperkenalkan wisata Air Terjun Desa Belitar Seberang yang pertama, potensi wisata di desa Belitar Seberang cukup banyak. Kedua, penggunaan media sosial secara fakta empiris meningkatkan income generating yang cukup memuaskan. Ketiga, media sosial sangat membantu pengelola dan wisatawan untuk mengenal lebih jauh dan meningkatkan kualitas juga kuantitas produk Desa Belitar Seberang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Belitar Seberang dapat disimpulkan sebagai berikut Kegiatan pelatihan menggunakan dan memanfaatkan media sosial, dapat membantu dalam mempromosikan objek wisata air terjun yang ada di Desa Belitar Seberang serta menjadi nilai tambah dalam meningkatkan pendapatan serta kesejahteraan warga masyarakat Desa Belitar Seberang serta membantu mempermudah masyarakat umum dalam proses pencarian objek wisata yang berdekatan dengan fasilitas umum, seperti penginapan, minimarket, toko kerajinan dan sebagainya, yang ada Desa Belitar Seberang Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong.

Dengan memanfaatkan media sosial yang ada maka sangat dapat meningkatkan kualitas desa Belitar Seberang yang akan ramai pengunjung dan mampu memberikan segala informasi yang terakut dengan air terjun tersebut. Aplikasi media sosial dapat menginisiasi dan mengedarkan informasi online tentang wisata Air terjun Desa Belitar Seberang Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi, Ibu Dr. Suwarni, S.Kom, M,M
2. Kepala Desa Belitar Seberang Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong
3. Warga masyarakat dan Perangkat Desa Belitar Seberang Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong
4. Bapak/Ibu Dosen selingkup Universitas Dehasen yang terlibat dalam kegiatan PKM

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B., 2007. *Metodologi penelitian kualitatif : Aktualisasi metodologis ke arah ragam varian kontemporer*. 1st ed. Depok: Rajawali Pers.
- Baiquni, M. 2010. *Pariwisata Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global*. Denpasar: Udayana University Press.
- Hafied Cangara . 2010. *Sosiologi Komunikasi*. Kencana Pranada Media Group. Jakarta
- Hall, C. M. 2007. *Pro Poor Tourism: Who Benefits? Perspective on Tourism and Poverty Reduction*. England: Channel View Publication.
- Hendri, Sapto, Ni Putu Chandra Ayu Ardania, Intan Rakhmawati, Siti Atikah. 2016. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Lombok Tengah*. *Conference on Management and Behavioral Studies*, Universitas Tarumanegara, Jakarta
- Inung Cahya S. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. PT. Citra Aji Pratama. DI Yogyakarta

